

**FRASA NOMINA DIPRAMODIFIKASI FRASA ADJEKTIVA  
DALAM ARTIKEL GRAMMYS 2020:  
*BIG SPEECHES AND EMOTIONAL MOMENTS***

**JURNAL SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sastra*

**Oleh:**

**FIorentina NISPATI WINONA LUMANAUW**

**16091102042**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2021**

**FRASA NOMINA DIPRAMODIFIKASI FRASA ADJEKTIVA  
DALAM ARTIKEL GRAMMYS 2020:  
BIG SPEECHES AND EMOTIONAL MOMENTS**

**Fiorentina Nispati Winona Lumanauw\***

fiolumanauw@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research is about noun phrase pre-modified by adjective phrase. The aims of this research are to identify, classify the types of adjective phrase and to analyze the function of adjective phrase that appear before the head of noun phrase by using the theory of Aarts & Aarts (1982). The method used in this research is descriptive method. There are 70 noun phrases found in the five pages of “Grammys 2020: Big Speeches and Emotional Moments” article, within each noun phrases, there are 47 adjectives which function as pre-modifier. Those adjectives divided into seven types; adjective denoting nationality, adjective denoting substance, adjective denoting colour, adjective denoting age, adjective denoting shape, adjective denoting size, adjective denoting properties. Afterwards, noun phrases which contain adjectives have been analyzed by using a simple tree diagram. The results of the analysis show that each constituent has their own function as suitable as three functions in the structure of noun phrase: Determiner, Modifier and Head. Thereby, it has been proven that the function of adjective phrase is a pre-modifier of the head of noun phrase.*

---

**Keywords : Syntax, Noun Phrase, Adjective Phrase, Pre-Modifier, Grammys 2020**

**PENDAHULUAN**

**1. Latar Belakang**

Budaya adalah tradisi dari generasi ke generasi di setiap wilayah. Menurut Avruch (1998: 17), budaya terdiri dari turunan pengalaman, kurang lebih terorganisir, dipelajari atau dibuat oleh individu dari suatu populasi.

Bahasa merupakan bagian dari budaya. Bahasa ditafsirkan sebagai suatu sistem makna, disertai dengan bentuk-bentuk hingga makna itu dapat diwujudkan (Halliday, 1994: 107). Belajar bahasa berarti belajar linguistik.

Linguistik adalah kajian bahasa (Bloomfield, 1973: 3). Aarts dan Aarts (1982: 4) menyatakan ruang lingkup deskripsi linguistik dapat dipersempit lagi dengan membatasi ke tingkat analisis linguistik tertentu, seperti tingkat bunyi, tingkat morfologis, tingkat sintaksis dan tingkat semantik.

Sintaksis adalah kajian tentang kata-kata yang disatukan (Veit, 1986: 6). Menurut Chomsky (2002: 11), sintaksis adalah ilmu yang mempelajari tentang proses penyusunan kalimat dari sebuah bahasa. Sintaksis membahas hubungan kata dengan yang lainnya dalam frasa, klausa dan kalimat.

Frasa adalah sekelompok kata yang memiliki hubungan tata bahasa satu sama lain dan yang secara bersamaan membentuk unit struktural (Blake dan Moorhead, 1993: 11). Menurut Kim dan Sells (2008: 22), frasa diproyeksikan dari kategori leksikal, dan karenanya kami mempunyai frasa seperti frasa nomina, frasa verba, frasa preposisional, frasa adjektiva, dan frasa adverbial.

Terkait dengan frasa tersebut, frasa nomina merupakan salah satu dari lima jenis frasa utama itu. Pada dasarnya, frasa nomina adalah nama orang, tempat atau benda. Frasa nomina adalah sekelompok kata yang terdiri dari nomina dengan jumlah pengubah opsional dan yang tidak memiliki subjek atau predikat (Strumpf, 1999: 32). Frasa nomina adalah konstruksi gramatikal yang biasanya mengandung nomina sebagai konstituen utamanya (Wardaugh, 1977: 247). Frasa nomina tidak dapat dipisahkan dengan frasa adjektiva.

Fungsi internal frasa yang paling umum dari frasa adjektiva yaitu pewatas dalam frasa nomina (Aarts dan Aarts, 1982: 67). Leech dan Svartvik (1975: 251) mendefinisikan pewatas yang mendahului hulu disebut pewatas depan, dan yang berada sesudah hulu nomina disebut pewatas belakang. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada pewatas depan saja.

Pewatas depan dalam frasa nomina ditempatkan setelah penentu tetapi sebelum nomina yang merupakan hulu (Leech dan Svartvik, 1975: 271). Leech dan Svartvik (1975: 272) juga menyatakan bahwa hulu frasa nomina dapat memiliki satu atau lebih pewatas depan. Dalam struktur frasa nomina fungsi pewatas depan dapat diwujudkan

dengan menggunakan frasa adjektiva. Berikut merupakan beberapa frasa nomina yang telah dipramodifikasi frasa adjektiva:

- 1) *Kim's black Korean sweater.*  
'Baju hangat Korea hitam milik Kim'.
- 2) *An unexpected moment.*  
'Saat yang tak terduga'.
- 3) *Some fascinating books.*  
'Beberapa buku menarik'.

Frasa nomina yang dipramodifikasi frasa adjektiva dapat ditemukan dalam bacaan sastra, seperti surat kabar, buku cerita, majalah, novel, artikel, buku teks, dll. Dalam *Collins Cobuild Advanced Dictionary (1987)*, sebuah artikel adalah tulisan yang diterbitkan di koran atau majalah.

Alasan pemilihan frasa nomina sebagai topik yaitu peneliti telah lama tertarik dengan frasa khususnya frasa nomina sejak awal belajar sintaksis, dari situlah peneliti menyadari bahwa frasa nomina merupakan salah satu frasa yang penting dan sering ditemui dalam sebuah kalimat. Artikel berita *BBC* dipilih karena berisi berbagai macam berita hangat dunia, termasuk *Grammy Award* yang merupakan ajang penghargaan tahunan bergengsi, dan peneliti memilih artikel "*Grammys 2020: Big Speeches and Emotional Moments*" sebagai objek penelitian karena terdapat hampir semua kalimat pada artikel itu mengandung frasa nomina.

## **2. Rumusan Masalah**

- 1) Apa saja jenis frasa adjektiva yang muncul sebelum hulu frasa nomina dalam artikel *Grammys 2020: Big Speeches and Emotional Moments*?
- 2) Apa fungsi frasa adjektiva yang muncul sebelum hulu frasa nomina dalam artikel *Grammys 2020: Big Speeches and Emotional Moments*?

## **3. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis frasa adjektiva yang muncul sebelum hulu frasa nomina dalam artikel *Grammys 2020: Big Speeches and Emotional Moments*.

- 2) Untuk menganalisis fungsi frasa adjektiva yang muncul sebelum hulu frasa nomina dalam artikel *Grammys 2020: Big Speeches and Emotional Moments*.

#### **4. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini, yaitu:

Secara teoritis:

- 1) Akan memberikan beberapa informasi tambahan bagi mereka yang ingin mempelajari sintaksis, khususnya frasa nomina dengan segala elemen yang membentuknya.
- 2) Akan memberikan penjelasan tentang pembagian jenis-jenis adjektiva yang memramodifikasi hulu frasa nomina.

Secara praktis:

- 1) Akan membantu pembaca terutama pelajar jurusan Sastra Inggris dalam memahami peran dari frasa adjektiva dalam frasa nomina.
- 2) Dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai sumber / referensi dalam melakukan penelitian.

#### **5. Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan judul peneliti:

1. “*The Use of Pre-Modifiers and Post-Modifiers of Noun Phrases in Revlon Lipstick Advertisements in Female Online Magazines*” oleh Susanto (2019) (Tesis).
2. “Fungsi Internal dan Kategori Frasa Nomina dalam *Journal of The Poetic and Linguistic Association Vol. 11 (Analisis Sintaksis)*” oleh Danial (2017) (Skripsi).
3. “*The English Noun Phrase Structures in The Article After The Bali Bombing- The Long Road to Recovery*” oleh Mahendra (2016) (Skripsi).
4. “Frasa Nomina dalam Artikel *Beyond Film: Exploring The Content of Movie* Oleh John Scacco” oleh Usman (2015) (Skripsi).
5. “*The Study of Adjective Phrase in The Seventeen Magazines Articles*” oleh Ompusunggu (2016) (Jurnal).

## 6. Landasan Teori

Peneliti menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) dalam penelitian ini. Mereka mengatakan frasa nomina adalah frasa yang memiliki nomina sebagai konstituen terpentingnya. Frasa nomina dapat dibedakan dengan tiga fungsi; hulu, penentu, dan pewatas (Aarts dan Aarts, 1982: 104) Dalam struktur frasa nomina fungsi pewatas depan dapat direalisasikan melalui frasa adjektiva. Mereka membedakan adjektiva sebagai pewatas depan frasa nomina menjadi 7 jenis:

1. *adjectives denoting nationality* : *English, Chinese, Dutch, Swiss ...*
2. *adjectives denoting substance* : *silk, wooden, woolen ...*
3. *adjectives denoting colour* : *red, green, violet ...*
4. *adjectives denoting age* : *old, young ...*
5. *adjectives denoting shape* : *round, rectangular, square ...*
6. *adjectives denoting size* : *large, huge, small, big ...*
7. *adjectives denoting properties* : *expensive, gay, fine, secret, brave, other than those mentioned 1-6* : *silent, angry, obscure, dirty ...*

Pada dasarnya, tidak ada batasan pada jumlah adjektiva yang mungkin muncul sebelum hulu. Contohnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Det	7	6	5	4	3	2	1	Head
An	expensive						Swiss	watch
That		small	round					table
John's					red	woolen		sweater
A	brave			young			Dutch	hero
Some		big			grey			buildings
				old			French	wine
An	ugly		square			wooden		box
His		huge		old	black		American	car
	lovely				blue		English	pottery
A			rectangular			plastic		tray

Frasa nomina pada tabel di atas ada yang diawali dengan penentu ada juga yang tidak. Setelah penentu ada pewatas depan yang akan mempramodifikasi hulu frasa nomina. Pewatas depan pada frasa nomina tidak hanya terdiri dari satu adjektiva saja tetapi lebih dari satu adjektiva.

Setiap konstituen yang ada pada frasa nomina memiliki fungsinya masing-masing. Karena itu, dalam menganalisis, peneliti menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) tentang fungsi internal frasa nomina, ada penentu (penentu depan, penentu tengah, penentu belakang), pewatas (pewatas depan, pewatas belakang) dan hulu.

## **7. Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode deskriptif. Kothari (2004:2) menyatakan bahwa metode ini meliputi survey dan pencarian fakta dari berbagai jenis. Ada beberapa tahap yang dilakukan, seperti di bawah ini:

### **a. Persiapan**

- 1) Membaca artikel dari berita *BBC* yang menjadi objek penelitian peneliti.
- 2) Membaca buku linguistik yang terkait dengan sintaksis *English Syntactic Structure (Aarts and Aarts, 1982)* untuk mengetahui cara mengumpulkan dan menganalisis data.
- 3) Membaca beberapa penelitian sebelumnya dari internet yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti tentang frasa nomina dipramodifikasi frasa adjektiva.

### **b. Pengumpulan Data**

- 1) Data diambil dari artikel berita *BBC* yaitu "*Grammys 2020: Big Speeches and Emotional Moments*".
- 2) Membaca artikel, lalu mengidentifikasi semua frasa nomina.
- 3) Mengidentifikasi frasa adjektiva yang berperan sebagai pewatas depan frasa nomina.
- 4) Frasa adjektiva yang telah diidentifikasi akan diklasifikasikan sesuai dengan teori Aarts dan Aarts (1982).

### **c. Analisis Data**

Setelah mengidentifikasi dan mengklasifikasi data, peneliti mengambil 1 sampai 2 frasa nomina dari setiap 7 jenis adjektiva dan mengambil semua frasa nomina yang mengandung lebih dari 1 adjektiva untuk dianalisis fungsinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Identifikasi dan Klasifikasi Jenis Frasa Adjektiva yang Muncul Sebelum Hulu Frasa Nomina**

Pada 5 halaman artikel “*Grammys 2020: Big Speeches and Emotional Moments*” terdapat 48 kalimat yang mengandung frasa nomina, ada 70 frasa nomina. Dalam setiap frasa nomina tersebut terdapat 47 adjektiva yang berfungsi sebagai pewatas depan hulu frasa nomina. Kemudian 47 adjektiva itu diklasifikasikan ke dalam 7 jenis adjektiva berdasarkan teori Aarts dan Aarts (1982), yaitu (1) Adjektiva menyatakan kebangsaan (*Nationality*) terdapat 1 contoh, (2) Adjektiva menyatakan bahan (*Substance*) tidak terdapat contoh, (3) Adjektiva menyatakan warna (*Colour*) terdapat 2 contoh, (4) Adjektiva menyatakan usia (*Age*) terdapat 7 contoh, (5) Adjektiva menyatakan bentuk (*Shape*) tidak terdapat contoh, (6) Adjektiva menyatakan ukuran (*Size*) terdapat 4 contoh, (7) Adjektiva menyatakan karakter/properti (*Properties*) terdapat 33 contoh. Selain itu, semua frasa nomina yang mengandung lebih dari 1 frasa adjektiva juga telah diklasifikasikan dan terdapat 7 contoh.

### **Analisis Fungsi Frasa Adjektiva yang Muncul Sebelum Hulu Frasa Nomina**

Peneliti membagi dua bagian analisis yaitu (1) Menganalisis 1 sampai 2 frasa nomina dari setiap 7 jenis adjektiva, (2) Menganalisis semua frasa nomina yang mengandung lebih dari 1 adjektiva. Seperti yang telah dituliskan pada landasan teori, frasa nomina dapat dibedakan dengan tiga fungsi; hulu, penentu, dan pewatas (Aarts dan Aarts, 1982:104). Mereka mengatakan penentu terbagi menjadi tiga bagian yaitu penentu depan (*pre-determiner*), penentu tengah (*central determiner*), dan yang terakhir penentu belakang (*post-determiner*).



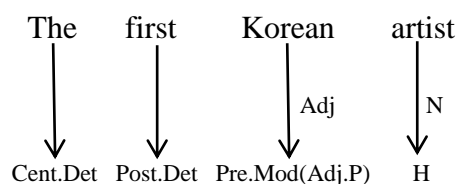
(1) Analisis Fungsi

A. Adjektiva Menyatakan Kebangsaan (*Nationality*)

*The boy band are the first Korean artists to perform at the Grammys.*

(H.2/P.4/B.4,5)

‘Band pria itu merupakan artis Korea pertama yang tampil di *Grammy*.’



Analisis:

*The first Korean artist* merupakan frasa nomina. Kata *The* sebagai penentu tengah kemudian diikuti dengan kata *first* sebagai penentu belakang, keduanya ditempatkan sebelum pewatas depan dan hulu. Kata *artist* merupakan hulu frasa nomina yang telah dipramodifikasi frasa adjektiva (adjektiva menyatakan kebangsaan) yang berfungsi sebagai pewatas depan, yaitu kata *Korean*.

B. Adjektiva Menyatakan Bahan (*Substance*)

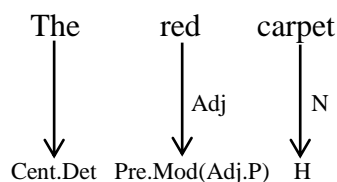
Peneliti tidak menganalisis karena tidak terdapat contoh dalam artikel.

C. Adjektiva Menyatakan Warna (*Colour*)

*On the red carpet, the band promised fans it would blow their socks off.*

(H.3/P.1/B.2)

‘Di atas karpet merah, band ini berjanji kepada penggemar bahwa mereka akan melepaskan kaos kaki mereka.’



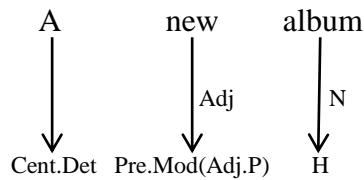
Analisis:

*The red carpet* merupakan frasa nomina. Kata *The* sebagai penentu tengah, ditempatkan sebelum pewatas depan dan hulu. Kata *carpet* merupakan hulu frasa nomina yang telah dipramodifikasi frasa adjektiva (adjektiva menyatakan warna) yang berfungsi sebagai pewatas depan, yaitu kata *red*.

**D. Adjektiva Menyatakan Usia (*Age*)**

*And with a new album on the way, they could be the first K-pop band to receive a nomination next year.* (H.2/P.4/B.4,5)

‘Dan dengan persiapan album baru, mereka bisa menjadi band *K-pop* pertama yang menerima nominasi tahun depan.’



Analisis:

*A new album* merupakan frasa nomina. Kata *A* sebagai penentu tengah, ditempatkan sebelum pewatas depan dan hulu. Kata *album* merupakan hulu frasa nomina yang telah dipramodifikasi frasa adjektiva (adjektiva menyatakan usia) yang berfungsi sebagai pewatas depan, yaitu kata *new*.

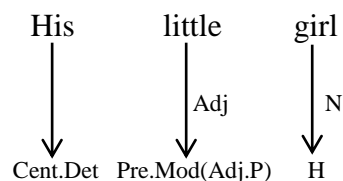
**E. Adjektiva Menyatakan Bentuk (*Shape*)**

Peneliti tidak menganalisis karena tidak terdapat contoh dalam artikel.

**F. Adjektiva Menyatakan Ukuran (*Size*)**

*A simple, stripped-back piano ballad, the track depicts the moment a father walks his little girl down the aisle.* (H.2/P.3/B.3,4,5)

‘Sebuah piano ballad versi original sederhana, lagunya menggambarkan momen seorang ayah mengantarkan gadis kecilnya ke lorong.’



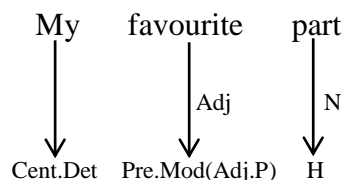
Analisis:

*His little girl* merupakan frasa nomina. Kata *His* sebagai penentu tengah, ditempatkan sebelum pewatas depan dan hulu. Kata *girl* merupakan hulu frasa nomina yang telah dipramodifikasi frasa adjektiva (adjektiva menyatakan ukuran) yang berfungsi sebagai pewatas depan, yaitu kata *little*.

### G. Adjektiva Menyatakan Karakter/Properti (*Properties*)

*"Nick Jonas with spinach in his teeth is my favourite part of the whole show" added another.* (H.2/P.2/B.7,8)

‘"Nick Jonas dengan bayam di giginya merupakan bagian favorit saya dari keseluruhan pertunjukan" tambahannya.’



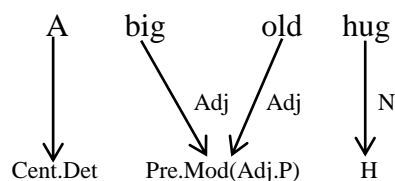
Analisis:

*My favourite part* merupakan frasa nomina. Kata *My* sebagai penentu tengah, ditempatkan sebelum pewatas depan dan hulu. Kata *part* merupakan hulu frasa nomina yang telah dipramodifikasi frasa adjektiva (adjektiva menyatakan karakter/properti) yang berfungsi sebagai pewatas depan, yaitu kata *favourite*.

### (2) Analisis Fungsi

1. *By the end of the song, the father and daughter were in each other's arms, having a big old hug.* (H.2/P.3/B.8,9)

‘Pada akhir lagu, ayah dan anak perempuannya itu saling berpelukan, pelukan erat yang lama.’

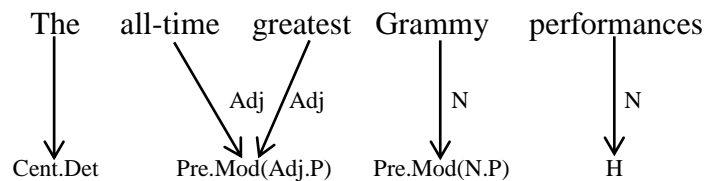


Analisis:

- a). *A big old hug* merupakan frasa nomina. Kata *A* sebagai penentu tengah, ditempatkan sebelum pewatas depan dan hulu. Kata *hug* merupakan hulu frasa nomina yang telah dipramodifikasi frasa adjektiva *big* dan *old*, keduanya berfungsi sebagai pewatas depan.
- b). Kata *old* ditempatkan setelah kata *big* karena *old* mengacu pada jenis adjektiva keempat yaitu adjektiva menyatakan usia, sedangkan kata *big* mengacu pada jenis adjektiva menyatakan ukuran.

2. *But he also gave one of the all-time greatest Grammy performances.*  
(H.3/P.2/B.3,4,5,6)

‘Tetapi dia juga memberikan salah satu penampilan *Grammy* terbesar sepanjang masa.’



Analisis:

- a). *The all-time greatest Grammy performances* merupakan frasa nomina. Kata *The* sebagai penentu tengah, ditempatkan sebelum pewatas depan dan hulu. Kata *performances* merupakan hulu frasa nomina yang telah dipramodifikasi frasa adjektiva *all-time* dan *greatest*, dan frasa nomina *Grammy*, ketiganya berfungsi sebagai pewatas depan.
- b). Kedua kata *all-time* dan *greatest* dalam frasa nomina ini tidak sesuai dengan urutan jenis adjektiva berdasarkan teori Aarts dan Aarts (1982), dimana kata *all-time* mengacu pada jenis adjektiva keempat yaitu adjektiva menyatakan usia, sedangkan kata *greatest* mengacu pada jenis adjektiva ketujuh yaitu adjektiva menyatakan karakter/properti.

Terdapat penemuan baru yaitu pada 1 frasa nomina *The all-time greatest Grammy performances* dimana kata *all-time* mengacu pada jenis adjektiva keempat

yaitu Usia (*Age*), sedangkan kata *greatest* mengacu pada jenis adjektiva ketujuh yaitu karakter/properti (*properties*). Kedua adjektiva tersebut ditempatkan tidak sesuai dengan urutan adjektiva. Pada masing-masing frasa nomina telah dianalisis sesuai dengan teori fungsi internal dari Aarts dan Aarts (1982).

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Dalam bagian identifikasi pada 5 halaman artikel *Grammys 2020: Big Speeches and Emotional Moments*, terdapat 48 kalimat dalam artikel yang mengandung frasa nomina, ada 70 frasa nomina. Dalam setiap frasa nomina tersebut ada 47 adjektiva yang berfungsi sebagai pewatas depan dari hulu frasa nomina. Selanjutnya, dalam bagian klasifikasi frasa adjektiva yang terbagi atas 7 jenis berdasarkan teori Aarts dan Aarts (1982), terdapat 1 adjektiva menyatakan kebangsaan (*Nationality*), 2 adjektiva menyatakan warna (*Colour*), 7 adjektiva menyatakan usia (*Age*), 4 adjektiva menyatakan ukuran (*Size*), dan 33 adjektiva menyatakan karakter/properti (*Properties*). Ada 2 jenis adjektiva yang tidak terdapat dalam penelitian ini yaitu adjektiva menyatakan bahan (*Substance*) dan adjektiva menyatakan bentuk (*Shape*). Selain itu, ada juga terdapat 7 frasa nomina yang mengandung lebih dari 1 frasa adjektiva.
2. Dalam bagian analisis data, peneliti menganalisis 1 sampai 2 frasa nomina dari setiap 7 jenis adjektiva dan menganalisis 7 frasa nomina yang mengandung lebih dari 1 adjektiva dengan menggunakan diagram pohon sederhana untuk menunjukkan fungsi internal dari masing-masing frasa nomina tersebut.

### Saran

Penelitian ini tentang pewatas depan (*pre-modifier*) frasa nomina, peneliti sangat menyarankan kepada pembaca ataupun mahasiswa tingkat akhir yang tertarik dalam bidang sintaksis khususnya yang ingin melakukan penelitian tentang frasa nomina untuk melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini namun lebih fokus pada fungsi yang lain seperti pewatas belakang (*post-modifier*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aarts and Aarts. 1982. *English Syntactic Structure*. London: Oxford Pergamon Press.
- Avruch, K. 1998. *Culture and Conflict Resolution*. United States: US Institute of Peace Press.
- Blake and Moorhead. 1993. *Introduction to English Language*. London: Macmillan.
- Bloomfield, L. 1973. *Language*. London: George Allen and Unwin.
- Chomsky, N. 2002. *Syntactic Structure*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH.
- Collins, H. 1987. *Collins COBUILD Advanced Dictionary*.
- Danial, A. 2017. "Fungsi Internal dan Kategori Frasa Nomina dalam Journal of The Poetic and Linguistic Association Vol. 11 (Analisis Sintaksis)" Skripsi. Manado: Faculty of Humanities.
- Dixon, R. M. W. 1982. *Where Have All the Adjectives Gone? and Other Essays in Semantics and Syntax*. Indiana: De Gruyter Mouton.
- Gleason, H.A. Jr. 1955. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Henry Holt & Company.
- Halliday, M. 1994. *An Introduction to Functional Grammar*. London: Edward Arnold.
- Kim, J.B. and Sells, P. (2008). *English Syntax, An Introduction*. Center for the Study of Language and Information. [Online]. Retrieved: [web.kyunghee.ac.kr/~jongbok/research/eng-syn-draft.pdf](http://web.kyunghee.ac.kr/~jongbok/research/eng-syn-draft.pdf) [1st November 2013].
- Kothari, C. R. 2004. *Research Methodology: methods and techniques*. New Delhi: New Age International (P) Ltd., Publishers.
- Leech, G and Jan Svartvik . 1975. *A Communicative Grammar of English*. London: Longman Group Ltd.

- Mahendra, G. A. A. 2016. "The English Noun Phrases Structures in The Article After The Bali Bombing- The Long Road to Recovery". Skripsi. Denpasar: Faculty of Letters and Culture.
- Nasr, K. T. 1984. *The Essentials Of Linguistic Science: Selected And Simplified Reading*. Harlow: Longman.
- Ompusunggu, R. 2016. "The Study of Adjective Phrase in The Seventeen Magazines Articles". *The Episteme Journal of Linguistics and Literature*, vol.3, no.1-3.
- Saussure, F. D. 1915. *Course in General Linguistics*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Stageberg, N. 1965. *An Introductory English Grammar*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Strumpft, Michael. 1999. *The Grammar Bible*. USA: Publisher Cataloging-in-Publication.
- Susanto, C. M. C. 2019. "The Use of Pre-Modifiers and Post-Modifiers of Noun Phrases in Revlon Lipstick Advertisements in Female Online Magazines". Skripsi. Yogyakarta: Faculty of Letters.
- Usman, R. 2015. "Frasa Nomina dalam Artikel Beyond Film: Exploring The Content of Movie Oleh John Scacco". Skripsi. Manado: Faculty of Humanities.
- Veit, R. 1986. *Discovering English Grammar*. Boston: Houghton Mifflin.
- Wardhaugh, R. 1977. *Introduction to Linguistics*. University of Toronto: Mc Graw-hill, Inc.
- "Grammys 2020: Big Speeches and Emotional Moments" by Mark Savage. <https://www.bbc.com/news> 27 January 2020. <https://www.bbc.com/news/entertainment-arts-51259643>